**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

Metode penelitian sangat diperlukan dalam suatu kegiatan penelitian yang tujuannya adalah untuk memperoleh pemecahan masalah dari suatu masalah yang sedang diteliti agar mencapai tujuan yang diharapkan.

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Kasiram (2008) penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Pendekatan inidimaksudkan untuk meneliti dan mengetahui peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan 1 sampai 10 pada murid autis sebelum dan setelah diterapkan metode multisensori.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Menurut Sugiono (2005 : 21) Jenis penelitian deskriptif merupakan suatu metode yang di gunakan untuk menggambarkan suatu hasil penelitian tapi tidak untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan 1 sampai 10 pada murid autissebelum dan setelah penerapan metode multisensori pada murid autis di SLB C YPPLB Makassar.

1. **Variabel dan Definisi Operasional Variabel**
2. Variabel
   1. Variabel bebas adalah variabel penyebab atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode multisensori.
   2. Variabel terikat adalah variabel akibat yang ditimbulkan karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan anak autis mengenal lambang bilangan 1-10.
3. Definisi Operasional Variabel
   * 1. Metode Multisensori

Metode multisensori adalah cara pembelajaran anak autis untuk mengenal lambang bilangan 1-10 yang melibatkan seluruh panca indra anak, yaitu visual, auditori, kinestetik dan taktil (VAKT)

* + 1. Kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10

Kemampuan mengenal lambang bilangan adalah skor hasil belajar yang dicapai anak melalui tes hasil belajar yang mengindikasikan kemampuan anak menyebutkan, mengurutkan dan memasangkan dengan benar lambang bilangan dengan benda.

1. **Prosedur Penelitian**

Prosedur pelaksanaan penelitian ini ditempuh dengan cara sebagai berikut:

1. Memberikan tes awal pada subjek, untuk mengukur kemampuan mengenal lambang bilangan 1 sampai 10 sebelum subjek diberikan perlakuan.
2. Memberikan perlakuan pada subjek yaitu pengajaran tentang kemampuan mengenal lambang bilangan 1 sampai 10 melalui penerapan metode multisensori.
3. Memberikan tes akhir pada subjek, untuk mengukur kemampuan mengenal lambang bilangan 1 sampai 10 setelah subjek diberikan perlakuan (latihan penerapan metode multisensori).
4. Membandingkan tes awal dan tes akhir untuk menentukan seberapa besar perbedaan yang timbul.
5. **Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilakasanakan di SLB C YPPLB Makassar. Adapun subjek penelitian ini adalah satu orang anak autis berisinial MYS dan berjenis kelamin laki-laki yang berada pada kelas dasar III Autis di SLB C YPPLB Makassar.

1. **Teknik/ Instrumen Pengumpulan Data**

Menurut Arikunto (1997:150) “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah”. Adapun teknik/instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

* 1. Tes

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar (*achievement test*) berupa tes kemampuan mengenal lambang bilangan 1 sampai 10. Tes ini bertujuan untuk mengukur kemampuan mengenal lambang bilangan 1 sampai pada murid. Tesdilakukan sebanyak dua kali, yaitu tes awal digunakan untuk mengukur kemampuan mengenal lambang bilangan murid sebelum diterapkan metode multisensori dan tes akhir digunakan untuk mengukur kemampuan mengenal lambang bilangan murid setelah diterapkan metode multisensori.Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes perbuatan dengan alat *cek list* yang dilakukan oleh peneliti. Adapun kriteria penilaian yaitu yang tertera di bawah ini :

Tehnik pelaksanaan tes dalam penelitian ini adalah :

* 1. Untuk mengukur kemampuan subjek dalam hal menyebutkan lambang bilangan digunakan tes berbentuk lisan.
  2. Untuk mengukur kemampuan subjek mengurutkan dan memasangkan lambang bilangan digunakan tes perbuatan.
  3. Menyebutkan lambang bilangan 1 sampai 10

Tabel 3.1 Instrumen Tes Kemampuan Menyebut lambang bilangan 1-10 Pada Murid Autis Kelas Dasar III di SLB C YPPLB Makassar

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Aspek yang Dinilai | Skor | |
| **0** | **1** |
| 1. | Menyebutkan lambang bilangan (1) |  |  |
| 2 | Menyebutkan lambang bilangan (2) |  |  |
| 3 | Menyebutkan lambang bilangan (3) |  |  |
| 4 | Menyebutkan lambang bilangan (4) |  |  |
| 5 | Menyebutkan lambang bilangan (5) |  |  |
| 6 | Menyebutkan lambang bilangan (6) |  |  |
| 7 | Menyebutkan lambang bilangan (7) |  |  |
| 8 | Menyebutkan lambang bilangan (8) |  |  |
| 9 | Menyebutkan lambang bilangan (9) |  |  |
| 10 | Menyebutkan lambang bilangan (10) |  |  |

Keterangan :

* Apabila murid dapat menyebutkan lambang bilangan dengan benar maka diberi skor 1
* Apabila murid tidak dapat menyebutkan lambang bilangn dengan benar maka diberi skor 0

Berdasarkan kriteria diatas, maka skor minimal yang dapat dicapai oleh murid dalam menyebutkan lambang bilangan adalah 0 = 0 x 10, sedangkan skor maksimal yang dicapai oleh murid adalah 10 = 1 x 10.

* 1. Mengurutkan lambang bilangan 1 sampai 10

Tabel 3.2 Instrumen Tes Kemampuan Mengurutkan lambang bilangan 1-10 Pada Murid Autis Kelas Dasar III di SLB C YPPLB Makassar

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | Aspek yang Dinilai | Skor | |
| 0 | 1 |
| 1 | Mengurutkan bilangan 2-3-1 |  |  |
| 2 | Mengurutkan bilangan 4-3-5 |  |  |

Keterangan :

* Apabila murid dapat mengurutkan lambang bilangan dengan benar maka diberi skor 1
* Apabila murid tidak dapat mengurutkan lambang bilangn dengan benar maka diberi skor 0

Berdasarkan kriteria diatas, maka skor minimal yang dapat dicapai oleh murid dalam mengurutkan lambang bilangan adalah 0 = 0 x 2, sedangkan skor maksimal yang dicapai oleh murid adalah 2 = 1 x 2

* 1. Memasangkan bilangan dengan benda

Tabel 3.3 Instrumen Tes Kemampuan Memasangkan benda dengan lambang bilangan 1-10 Pada Murid Autis Kelas Dasar III di SLB C YPPLB Makassar

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 1 | Image result for gambar kursi sekolahImage result for gambar kursi sekolahImage result for gambar kursi sekolah | 2 |
| 2 | Image result for gambar bukuImage result for gambar bukuImage result for gambar bukuImage result for gambar buku | 3 |
| 3 | Image result for gambar sepatu sekolah laki-lakiImage result for gambar sepatu sekolah laki-laki | 4 |

Keterangan :

* Apabila murid dapat memasangkan benda dengan lambang bilangan dengan benar maka diberi skor 1
* Apabila murid tidak dapat memasangkan benda dengan lambang bilangn dengan benar maka diberi skor 0

Berdasarkan kriteria diatas, maka skor minimal yang dapat dicapai oleh murid dalam memasangkan benda dengan lambang bilangan adalah 0 = 0 x 3, sedangkan skor maksimal yang dicapai oleh murid adalah 3 = 1 x 3.

Untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil belajar mengenal lambang bilangan penilaian dikategorikan dengan menggunakan lima kategori (Suharsimi Arikunto, 1997: 192) sebagai berikut :

|  |  |
| --- | --- |
| Pencapaian | Kriteria |
| 80 – 100 | Sangat mampu |
| 60 – 80 | Mampu |
| 40 – 60 | Cukup mampu |
| 20 – 40 | Kurang mampu |
| 0 – 20 | Sangat kurang mampu |

* 1. Tehnik dokumentasi

Suharsimi Arikunto (1997) menjelaskan “Bahwa metode dokumentasi merupakan metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, lengger, agenda dan sebagainya”. Dalam kegiatan penelitian ini metode dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil foto kegiatan pembelajaran. Dokumentasi ini bertujuan untuk memberi gambaran nyata tentang aktivitas dan partisipasi yang dilakukan anak untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada saat proses pembelajaran dan untuk memperkuat data yang diperoleh kemampuan mengenal lambang bilangan dalam penelitian ini.

* 1. Tehnik Analisis Data

Data-data yang diperoleh diolah menggunakan analisis deskriptif kuantitatif.Untukmenarik kesimpulan tentang peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan 1 sampai 10 pada murid Autis kelas dasar III di SLBC YPPLB Makassar sebelum dan sesudah penerapan metode multisensori, maka analisis data dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Mentabulasikan data hasil tes

2. Skor hasil tes dikonversi kenilai dengan rumus:

Nilai akhir =

(Arikunto, 1997:236)

* 1. Membandingkan kemampuan mengenal lambang bilangan sebelum dan sesudah perlakuan, jika nilai hasil tes sesudah perlakuan lebih besar dari nilai sebelum perlakuan maka dinyatakan ada peningkatan dan jika sebaliknya maka tidak ada peningkatan.
  2. Untuk memperjelas adanya peningkatan maka semua nilai (tes sebelum dan sesudah) akan divisualisasikan dalam diagram batang.